

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011: 2). Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung. Metode penelitian dapat dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya berdasarkan timbulnya variabel. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 38). Ada dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media film pendek.
2. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen

kuasi (*quasi experiment research*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis. Berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen (bebas) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok kelas ini diberi perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media film pendek, sedangkan kelompok kontrol dilakukan dengan media lagu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2001: 79). Alasan memilih desain *nonequivalent control group design* adalah karena pada penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini juga hanya diacak pada kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, jadi bukan siswa yang dipilih secara acak. Desain *Nonequivalent Control Group Design* ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rancangan *non-equivalent control group design*

E	: O ₁	X	O ₂
K	: O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2011: 79)

Keterangan :

E : Kelompok kelas eksperimen

K : Kelompok kelas kontrol/pembanding

O₁ : Tes awal kelas eksperimen

O₂ : Tes akhir kelas eksperimen

O₃ : Tes awal kelas kontrol

O₄ : Tes akhir kelas kontrol

X : Perlakuan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan penggunaan media film pendek

Pada desain ini, sampel diberi dua kali tes yaitu sebelum diberikan perlakuan (*prates*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diterapkan media film pendek dan sesudah diberikan perlakuan (*pascates*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sesudah diterapkan media film pendek. Tes dilaksanakan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

C. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Bandung pada siswa kelas VIII Semester dua, dari bulan Februari sampai Mei, Tahun Ajaran 2011/2012.

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Subjek Penelitian/Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Berdasarkan hasil sampel secara acak (*random sampling*) diperoleh kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti perlu mendefinisikan beberapa konsep kunci dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi adalah proses pembelajaran menulis puisi dengan tema yang bersumber dari Nilai Kehidupan yang terdapat pada film pendek yang ditayangkan.
2. Media film pendek adalah bagian dari media pembelajaran audio visual dengan cara mengemas dan menyajikan media tersebut berupa film pendek/menonton film pendek dengan durasi singkat yang berjudul “Biaya Sekolah”, “Kalung Indah”, dan “Sepotong Kue Keju”.
3. Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan siswa menuangkan perasaan, imajinasi, pikiran dalam bentuk untaian kata berupa larik dan bait.

E. Instrumen Penelitian

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar tes kemampuan menulis puisi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun penjelasan tentang instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media film pendek atau pun media lagu. Pada tahap ini peneliti melakukan dua kali test yang terdiri dari test awal dan test akhir. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah/petunjuk siswa dalam mengikuti test awal (*pratest*) maupun tes akhir (*pascates*) dan instrumen test yang digunakan.

a. Petunjuk pengerjaan test awal (*pratest*) dan tes akhir (*pascates*)

1. Siapkan satu lembar kertas dan alat tulis!
2. Tuliskan nama, kelas, dan judul puisi!
3. Buatlah puisi dengan tema bebas dengan memperhatikan diksi/pilihan kata, citraan/imagery, kata konkret, majas/bahasa figuratif, dan versifikasi (rima, ritma, dan metrum)!
4. Kerjakanlah dengan seksama dan sungguh-sungguh!
5. Waktu pengerjaan selama 40 menit!

6. Kumpulkan hasil puisi tersebut kepada gurumu!

Selamat Mengerjakan!



b. Instrumen Test

1. Buatlah puisi dengan tema dan judul bebas dengan memperhatikan:

- a. diksi/pilihan kata
- b. citraan/imagery
- c. kata konkret
- d. majas/bahasa figuratif
- e. versifikasi (rima, ritma, dan metrum)

Adapun ketentuan penilaian menulis puisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Menulis Puisi Struktur Fisik/Metode Puisi

1. Diksi	
Sangat baik (3)	Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, mengandung arti secara konotasi/kiasan, dan menimbulkan keindahan
Baik (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, mengandung arti secara konotasi/kiasan, namun tidak menimbulkan keindahan 2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan, menimbulkan keindahan, namun diksi tidak variatif/tidak sesuai tema 3. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, menimbulkan keindahan, namun tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan

<p>Kurang baik (1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, namun tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan, dan tidak menimbulkan keindahan 2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan, namun tidak variatif dan tidak menimbulkan keindahan 3. Menggunakan diksi yang menimbulkan keindahan, namun tidak variatif dan tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan
<p>2. Citraan</p>	
<p>Sangat baik (3)</p>	<p>Mampu menimbulkan banyak daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual), menambah efek keindahan puisi, dan mengandung efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek</p>
<p>Baik (2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menimbulkan banyak daya imaji (imaji taktil, auditif, dan visual), menambah efek keindahan puisi, namun tidak mengandung efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek 2. Mampu menimbulkan banyak daya imaji (imaji taktil, auditif, dan visual), menambah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, namun tidak menambah efek keindahan puisi 3. Menggunakan imaji yang menambah efek keindahan puisi, menambah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, tapi kurang menimbulkan daya imaji (imaji taktil, auditif, dan visual)

<p>Kurang baik (1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah efek keindahan puisi, tapi kurang menimbulkan imaji (imaji taktil, auditif, dan visual), dan tidak menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek 2. Menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, tapi kurang menimbulkan imaji (imaji taktil, auditif, dan visual), dan tidak dapat menambah keindahan puisi 3. Menimbulkan daya imaji (imaji taktil, auditif, dan visual) tapi tidak menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, dan tidak menambah keindahan puisi
<p>3. Kata Konkret</p>	
<p>Sangat baik (3)</p>	<p>Mampu menggunakan kata-kata khusus, dapat menghidupkan situasi dan suasana dalam puisi, juga menimbulkan daya ungkap pada puisi</p>
<p>Baik (2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan kata-kata khusus, dapat menghidupkan situasi dan suasana dalam puisi, tapi tidak menimbulkan daya ungkap pada puisi 2. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan situasi dan suasana, menggunakan kata-kata khusus tapi tidak menimbulkan daya ungkap puisi 3. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan daya ungkap puisi, menghidupkan situasi dan suasana puisi tapi tidak menggunakan kata-kata khusus
<p>Kurang baik (1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata-kata khusus, tapi tidak menghidupkan situasi dan suasana serta tidak menimbulkan daya ungkap pada puisi 2. menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan

	<p>situasi dan suasana, tapi tidak khusus dan tidak menimbulkan daya efek daya ungkap</p> <p>3. menggunakan kata nyata yang dapat menimbulkan daya ungkap tapi tidak khusus, dan tidak menghidupkan situasi dan suasana</p>
4. Bahasa Figuratif/Gaya Bahasa	
Sangat baik (3)	Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud (majas personifikasi, simile, metafora, allegori, perumpamaan epos, dll), menjelmakan imajinasi, dan menimbulkan efek keindahan puisi
Baik (2)	<p>1. Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud (majas personifikasi, simile, metafora, allegori, perumpamaan epos, dll), menjelmakan imajinasi, namun tidak dapat menimbulkan efek keindahan puisi</p> <p>2. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menjelmakan imajinasi, menimbulkan efek keindahan puisi, namun tidak dapat memperjelas maksud (majas personifikasi, simile, metafora, allegori, perumpamaan epos, dll),</p> <p>3. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menimbulkan efek keindahan dan menjelaskan maksud, namun tidak menjelmakan imajinasi.</p>
Kurang baik (1)	<p>1. Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud (majas personifikasi, simile, metafora, allegori, perumpamaan epos, dll), tapi tidak menjelmakan imajinasi, dan tidak menimbulkan efek keindahan</p> <p>2. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menjelmakan imajinasi, tapi tidak memperjelas maksud dan menimbulkan efek keindahan</p> <p>3. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menimbulkan efek</p>

	keindahan tapi tidak dapat menjelaskan maksud dan tidak menjelmakan imajinasi.
5.Versifikasi	
Sangat baik (3)	Menambah efek daya ungkap puisi, mengandung keindahan rima dan irama, serta memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi.
Baik (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah efek daya ungkap puisi, mengandung keindahan rima dan irama, tapi tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi 2. Menambah efek daya ungkap puisi, memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, tapi tidak mengandung keindahan rima dan irama 3. Mengandung keindahan rima dan irama, memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, tapi tidak menambah efek daya ungkap puisi
Kurang baik (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah efek daya ungkap puisi, tapi tidak mengandung keindahan rima dan irama, dan tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi 2. Mengandung keindahan rima dan irama, tapi tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, dan tidak memiliki daya efek ungkap puisi 3. Memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, tetapi puisi tidak mengandung keindahan rima dan irama, dan tidak

	menambah efek daya ungkap puisi.
--	----------------------------------

(diadaptasi dari Ismahani, 2011: 44-47)

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Menulis Puisi Struktur Batin/Hakikat Puisi

1. Tema (Makna)	
Sangat baik (3)	Menarik (sesuai judul), menggambarkan ide dan makna yang diusung
Baik (2)	Menarik (cukup sesuai judul), tapi tidak menggambarkan ide dan makna yang diusung
Kurang baik (1)	Kurang menarik (tidak sesuai dengan judul) dan tidak menggambarkan ide dan makna yang diusung
2. Rasa (<i>feeling</i>)	
Sangat baik (3)	Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, memberikan kesan mendalam dan dapat membantu penghayatan pembaca
Baik (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, memberikan kesan mendalam tetapi tidak dapat membantu penghayatan bagi pembaca 2. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dapat membantu penghayatan bagi pembaca, tapi tidak memberikan kesan yang mendalam 3. Memberikan kesan yang mendalam, dapat membantu penghayatan bagi pembaca, tetapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema
Kurang baik (1)	1. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak dapat membantu penghayatan bagi pembaca

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>2. Membantu penghayatan bagi pembaca, tapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dan tidak memberikan kesan yang mendalam</p> <p>3. Perasaan puisi memberikan kesan yang mendalam, tetapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dan tidak membantu penghayatan bagi pembaca</p>
3. Amanat	
Sangat baik (3)	Puisi memiliki amanat yang jelas, dapat dipahami pembaca, dan menambah daya ungkap puisi
Baik (2)	<p>1. Puisi memiliki amanat yang jelas, dapat dipahami pembaca, tetapi tidak menambah daya ungkap puisi</p> <p>2. Puisi memiliki amanat yang jelas, menambah daya ungkap puisi, tapi tidak dapat dipahami pembaca</p> <p>3. Puisi dapat dipahami pembaca dan menambah daya ungkap puisi, tetapi amanat kurang jelas</p>
Kurang baik (1)	<p>1. Puisi memiliki amanat yang jelas, tapi tidak dapat dipahami pembaca, dan tidak menambah daya ungkap puisi</p> <p>2. Puisi memiliki amanat yang dapat dipahami pembaca tapi kurang jelas dan tidak menambah daya ungkap puisi</p> <p>3. Puisi memiliki amanat yang dapat menambah daya ungkap puisi tapi tidak jelas dan tidak dipahami pembaca</p>
4. Nada dan Suasana	
Sangat baik (3)	Puisi mengandung nada yang dapat menyentuh hati pembaca dan pembaca menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya
Baik (2)	1. Puisi mengandung nada yang dapat menyentuh hati pembaca tetapi pembaca tidak menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya

	2. pembaca dapat menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya tetapi tidak dapat menyentuh hati pembaca
Kurang baik (1)	1. Puisi mengandung nada yang kurang menyentuh hati pembaca tetapi pembaca menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya 2. Pembaca kurang menikmati suasana dalam puisi setelah membaca dan kurang menyentuh hati pembaca

(diadaptasi dari Ismahani, 2011: 47-49)

Tabel 3.4

Format Penilaian Menulis Puisi

No	Unsur Puisi	Skor			Jumlah
		1	2	3	
1.	Struktur Fisik: a. Diksi b. Citraan c. Kata Konkret d. Majas e. Versifikasi				
2.	Struktur Batin: a. Tema b. Perasaan c. Amanat d. Nada dan Suasana				
Nilai Akhir					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Arti skala nilai:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang baik

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung dengan menggunakan media film pendek pada pembelajaran menulis puisi.

Objek yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa pada proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film pendek dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Format observasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.5

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Skala Nilai (1-4)**

No	Aspek yang dinilai	Tindakan Guru	
		Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran a. Guru mengecek kehadiran siswa b. Guru memberikan motivasi kepada siswa c. Guru memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan d. Guru menjelaskan mengenai tujuan materi		

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>pembelajaran</p> <p>e. Guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran (menulis puisi bebas dengan menggunakan media film pendek)</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>b. Guru memutar media film pendek</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk saling berbagi pendapat tentang film pendek yang mereka lihat</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk menulis puisi (sesuai dengan film yang telah mereka lihat)</p> <p>Instruksi yang diberikan guru adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapkan buku tugas dan alat tulis! 2) Buatlah puisi dengan tema yang ada pada film pendek yang telah kalian lihat! 3) Perhatikan diksi, citraan, kata konkret, majas, versifikasi, nada dan suasana, serta amanat yang ingin kamu tuangkan kedalam puisi! <p>e. Guru membimbing siswa selama menulis puisi</p> <p>f. Guru bersama siswa menganalisis hasil kerja siswa</p>		
3	<p>Menutup pembelajaran</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan perasaannya selama mengikuti KBM</p> <p>b. Siswa mendapatkan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya</p>		
Jumlah			
Rata-rata			

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.6

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Tindakan siswa	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
2	Siswa menunjukkan sikap atau rasa senang		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran (menulis puisi dengan penggunaan media film pendek)		
4	Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat setelah melihat film pendek yang ditayangkan		
5	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film pendek dengan antusias		
6	Siswa mengerjakan tugas berupa menulis puisi yang diberikan guru dengan menggunakan pikiran, imaji, dan perasaannya		
Jumlah			

Keterangan

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi tes dan nontes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

puisi dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada tes awalan tes akhir untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan media film pendek.

Aspek yang ditentukan dalam format tes mencakup kelengkapan aspek formal dan keselarasan unsur pembentuk puisi. Sedangkan instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan siswa. Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Objek yang diamati adalah aktivitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi dengan media film pendek dan aktivitas siswa saat menerima pembelajaran menulis puisi dengan media film pendek. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis hasil tulisan siswa.
 - b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.
2. Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui tingkat korelasi antarpembandingan dengan menggunakan rumus berikut.

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R= reliabilitas

V_t = varians testi

V_{kk} = variansi kekeliruan

Setelah diketahui nilai r_{11} , kemudian nilai tersebut dilihat dalam tabel koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antarpembandingan.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,50	Cukup kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Akdon (2007: 87)

3. Melakukan uji normalitas nilai menulis puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui Uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi atau tidak. Untuk mengetahui distribusi skor *pratest-pascates* terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Menentukan rentang (r), dengan rumus:

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (k) :

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p):

$$p = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{banyak kelas interval (k)}}$$

d. Menentukan tabel distribusi frekuensi.

e. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal.

f. Menghitung rata-rata hitung.

g. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

- h. Menghitung *z-score*, dengan rumus: $Z = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$
- i. Menentukan luas di bawah kurva normal (l).
- j. Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i), dengan $E_i = N \cdot l$
- k. Membuat daftar frekuensi pengamatan (O_i)
- l. Menghitung nilai chi kuadrat (χ^2), dengan $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
- m. Bandingkanlah nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} pada derajat kebebasan, dan taraf kepercayaan 95%. Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka skor tes awal dan tes akhir terdistribusi normal.

(Subana dkk, 2005: 126)

4. Melakukan uji homogenitas. Digunakan untuk menguji homogenitas variansi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal (m_1) = varians tes akhir (m_2), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus: $F = \frac{V_b}{V_k}$

Keterangan: F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variansi homogen, namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variansi tidak homogen.

(Subana dkk, 2005)

5. Melakukan uji hipotesis. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan.

Apabila skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji-t.

Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah berikut.

- 1) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

Rumusnya:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 =banyaknya data kelompok 1

n_2 = banyaknya data kelompok 2

V_1 = varians data kelompok 1

V_2 = varians data kelompok 2

- 2) Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelompok 1

\bar{x}_2 = rata-rata data kelompok 2

- 3) Menentukan derajat kebebasan (db)

Dengan rumus: $db = n_1 + n_2 - 2$

- 4) Menentukan t_{tabel}

Untuk hipotesis satu pihak, $t_{\text{tabel}} = t_{\frac{1}{2}\alpha} (db)$

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

(Subana dkk, 2005: 171-172)

6. Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan pengamat lalu mengolahnya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = nilai dari setiap pengamat

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap pengamat, peneliti menghitung skor total dari seluruh pengamat dengan rumus berikut.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2 + S_3}{3}$$

Keterangan:

S_t = skor total

S_1 = skor dari pengamat 1

S_2 = skor dari pengamat 2

S_3 = skor dari pengamat 3

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3.8

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel Penilaian Observasi Guru dan Siswa

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00-3,50	Baik Sekali
B	3,49-3,00	Baik
C	2,99-2,50	Cukup
D	2,49-2,00	Kurang
E	1,99-1,50	Kurang Sekali

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Pendek

1. Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal (15')

- a. Siswa dikondisikan untuk mempersiapkan KBM (mengucapkan salam, menyapa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan Kompetensi Dasar dan diberi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran).
- b. Siswa dan guru menggali pengetahuan baru tentang puisi.
- c. Siswa diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.
- d. Siswa mendapatkan materi pembelajaran

Kegiatan Inti (55')

- a. Siswa disiapkan untuk melihat film pendek yang akan ditampilkan.
- b. Siswa menyaksikan tayangan film pendek tersebut.
- c. Siswa diminta untuk saling berbagi pendapat tentang apa yang pernah terjadi pada mereka akan film pendek yang telah diputar.

Ice Meliyawati, 2012

Penggunaan Media Film...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Siswa digali perasaannya akan film pendek yang telah diputarkan sehingga siswa pun mengetahui manfaat dari pemutaran film pendek tersebut.
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan keadaan dalam film pendek tersebut dengan kenyataan lalu menuangkannya dalam beberapa kata.
- f. Siswa dituntun untuk menulis puisi dari media film pendek berjudul “biaya sekolah”. Film ini bertujuan agar siswa menghargai orangtua bahwa apa yang dikatakan orang tua mungkin itulah yang terbaik.
- g. Siswa menuliskan puisi dengan menuangkan pikiran, imaji, dan perasaannya setelah melihat film pendek tersebut.
- h. Siswa dibimbing guru selama menulis puisi.
- i. Siswa menyunting puisi hasil karyanya.
- j. Siswa mempublikasikan puisinya di muka kelas dan bersama guru serta siswa lainnya menganalisis hasil karya menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik (diksi, citraan, kata konkret, majas, versifikasi, dan tipografi) dan struktur batin (tema, perasaan, amanat, nada dan suasana).
- k. Siswa yang telah tampil dimuka kelas mendapatkan komentar dan saran dari siswa lainnya untuk perbaikan pada pembuatan puisi selanjutnya.

1. Siswa mengumpulkan puisi yang telah dibuatnya.

Kegiatan Akhir (10')

- a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan perasaannya ketika mengikuti proses KBM.
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang topik pembelajaran.
- c. Siswa mendapatkan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya.
- d. Siswa dan guru mengakhiri KBM.

2. Pertemuan Ke-2

Kegiatan Awal (15')

- a. Menyapa siswa dan mengkondisikan kelas.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran.
- d. Memotivasi siswa dengan menyukai puisi dan siswa bisa menuangkan perasaannya pada puisi.
- e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menulis puisi.
- f. Siswa diulas kembali pengetahuannya mengenai puisi.
- g. Siswa mendapatkan materi pembelajaran.

Kegiatan Inti (55')

- a. Siswa diarahkan untuk melanjutkan pertemuan yang lalu, tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan baru dalam penulisan puisi.
- b. Siswa akan disiapkan sebuah film yang berbeda, kemudian canangkan dalam diri siswa agar dapat fokus dalam pemutaran film pendek ini karena siswa akan melakukan jajak pendapat setelah proses pemutaran film selesai.
- c. Siswa menyaksikan tayangan film dengan saksama.
- d. Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapat masing-masing dari film yang telah disaksikan.
- e. Siswa mengapresiasi film tersebut dengan menulis puisi dari film pendek berjudul “sepotong kue keju”. Film ini bertujuan agar siswa bisa berbagi kebahagiaan dengan orang lain dan berbagi itu merupakan hal yang indah.
- f. Siswa menuliskan puisi dengan menuangkan pikiran, imaji dan perasaannya setelah melihat film pendek tersebut.
- g. Siswa dibimbing guru selama menulis puisi.
- h. Siswa menyunting puisi hasil karyanya.
- i. Siswa mempublikasikan puisinya di muka kelas dan bersama guru serta siswa lainnya menganalisis hasil karya menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik (diksi, citraan, kata konkret, majas, versifikasi, dan tipografi) dan struktur batin (tema, perasaan, amanat, nada dan suasana).

- j. Siswa yang telah tampil dimuka kelas mendapatkan komentar dan saran dari siswa lainnya untuk perbaikan pada pembuatan puisi selanjutnya.
- k. Siswa mengumpulkan puisi yang telah dibuatnya.

Kegiatan Akhir (10')

- a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan perasaannya ketika mengikuti proses KBM.
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang topik pembelajaran.
- c. Siswa mendapatkan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya.
- a. Siswa dan guru mengakhiri KBM.

3. Pertemuan ke-3

Kegiatan Awal (15')

- a. Menyapa siswa dan mengkondisikan kelas.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran.
- d. Memotivasi siswa dengan menyukai puisi dan siswa bisa menuangkan perasaannya pada puisi.
- e. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menulis puisi.
- f. Siswa diulas kembali pengetahuannya mengenai puisi.
- g. Siswa mendapatkan materi pembelajaran.

Kegiatan Inti (55')

- a. Siswa diajukan beberapa pertanyaan pembangkit minat untuk merangsang keingintahuan siswa tentang orang yang dicintainya.
- b. Dari pernyataan-pernyataan siswa tersebut, siswa dan guru menyimpulkan beberapa kata yang dapat mewakili perasaan siswa akan orang yang dicintainya.
- c. Siswa menuliskan kata-kata yang telah diungkapkannya dipapan tulis untuk memudahkan siswa mengingatnya.
- d. Siswa akan disiapkan pada kondisi untuk melihat film pendek yang akan ditampilkan dengan judul “kalung indah”. Tujuan film ini agar siswa mengetahui tentang perjuangan orang tua, bahwa orang tua akan berusaha membahagiakan anaknya bagaimanapun caranya.
- e. Siswa menyaksikan tayangan film tersebut dengan seksama.
- f. Siswa diingatkan tentang beberapa kata yang dituliskan dalam papan tulis.
- g. Siswa diyakinkan oleh guru apakah kata-kata tersebut mewakili akan kecintaannya pada orang yang dikasihinya, setelah melihat film tersebut.
- h. Siswa diberikan kebebasan untuk menambahkan atau mengurangi perwakilan kata-kata tersebut.

- i. Siswa menuliskan sebuah puisi berdasarkan film yang telah diputar yang dibantu dengan kosakata pada papan tulis.
- j. Siswa dibimbing guru dalam menulis puisi.
- k. Siswa menyunting puisi hasil karyanya.
- l. Siswa dan guru bersama-sama menganalisis beberapa hasil karya menulis puisi siswa dengan memerhatikan struktur fisik (diksi, citraan, kata konkret, majas, versifikasi, dan tipografi) dan struktur batin (tema, perasaan, amanat, nada dan suasana)
- m. Siswa diberitahu oleh guru bahwa lima orang yang nilai puisinya bagus/tinggi akan dipublikasikan dimading sekolah.
- n. Siswa mengumpulkan puisi yang telah dibuatnya.

Kegiatan Akhir (10')

- a. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau mengungkapkan perasaannya ketika mengikuti proses KBM.
- b. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang topik pembelajaran.
- c. Siswa mendapatkan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya.
- d. Siswa dan guru mengakhiri KBM.